An-Najat : Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
E-ISSN: 2987-4793; p-ISSN: 2987-2987, Hal 95-101
DOI: https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i3

Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Perubahanan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Ponek Rsud Dr. Soeratno Gemolong

Bonita Dwi Juniana Bahari
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Erika Dewi Noorratri
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Fitria Purnamawati
RSUD dr. Soeratno Gemolong

Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Jawa, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146
bonitabahari.students@aiska-university.ac.id

Abstract. *Background: Sectio caesarea or commonly called cesarean section is one of the labor procedures to remove the baby through an incision in the abdomen. Central Java is the province with the 3rd highest number of childbirths (9,291) after West Java (15,043) and East Java (9,832). The sectio caesarea rate in Central Java is 17.1% (Ministry of Health, 2019). SC copying causes post-SC pain caused by surgery on the abdominal wall. Objective: To determine the application of message effleurage to pain changes in post sectio caessarea patients in the ponek room of RSUD dr. Soeratno Gemolong. Method: This research uses Case Studies. The research design used by the researchers was the true experimental pre-posttest method Results: there was an effect of massage effleurage on changes in pain of post-sectio caesarea patients in the ponek room of RSUD dr. Soeratno Gemolong. Conclusion: The development of the final results of application to both respondents decreased pain with a mild pain scale which means that the indicator is met.*
Keywords *post sectio caesarea, massage effleurage, pain of post sc*

Abstrak. Latar belakang: *Sectio caesarea* atau biasa disebut operasi sesar adalah salah satu tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada abdomen. Jawa Tengah adalah Provinsi dengan angka persalinan terbanyak ke 3 (9.291) setelah Jawa Barat (15.043) dan Jawa Timur (9.832). Angka *sectio caesarea* di Jawa Tengah adalah 17,1 % (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pesalinan sc menyebabkan nyeri *pos*t SC yang diakibatkan karena proses pembedahan pada dinding abdomen. Tujuan: Untuk mengetahui penerapan dari *message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien *post sectio caessarea* di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong. Metode: Penelitian ini menggunakan Studi Kasus. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode *true eksperimentalpre-posttest* Hasil: ada pengaruh *massage effleurage* terhadap perubahan nyeri pasien post *sectio caesarea* di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong. Kesimpulan: Perkembangan hasil akhit penerapan terhadap kedua responden mengalami penurunan nyeri dengan skala nyeri ringan yang artinya indicator terpenuhi
Kata kunci: *post sectio caesarea, massage effleurage, nyeri post sc*

LATAR BELAKANG

Kehamilan serta persalinan suatu peristiwa alamiah dan hal yang sangat dinanti setiap ibu yang sedang menunggu proses kelahiran bayinya (Mara & da Cunha, 2023). *Sectio caesarea* atau biasa disebut operasi sesar adalah salah satu tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada abdomen/ laparotomi dan uterus/ histerotomi (Suciana *et al*., 2023). Kehamilan serta persalinan suatu peristiwa alamiah dan hal yang sangat

Received: Mei 29, 2023; Accepted: Juli 04 , 2023; Published: Agustus 31, 2024
**** Bonita Dwi Juniana Bahari***, bonitabahari.students@aiska-university.ac.id

dinanti setiap ibu yang sedang menunggu proses kelahiran bayinya (Mara & da Cunha, 2023). *Sectio caesarea* atau biasa disebut operasi sesar adalah salah satu tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada abdomen/ laparotomi dan uterus/ histerotomi (Suciana *et al*., 2023). Menurut *World Health Organization* (2023) selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan section caesarea menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di Negara-negara berkembang. Angka kejadian persalinan di Indonesia sejumlah 78.736 persalinan yang mencakup angka kelahiran menggunakan metode *sectio caesarea* sebanyak 17,6% (Napisah, 2022). Jawa Tengah adalah Provinsi dengan angka persalinan terbanyak ke 3 (9.291) setelah Jawa Barat (15.043) dan Jawa Timur (9.832). Angka *sectio caesarea* di Jawa Tengah adalah 17,1 % (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pada ibu *post* SC, ibu akan mengalami rasa nyeri. Rasa nyeri biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis saat persalinan, sedangkan nyeri *post* SC sudah tidak lagi nyeri fisiologis (Kanakalakshmi, 2022). Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu manajemen yang dapat menurunkan komplikasi dan meningkatkan kualitas ibu post partum. Teknik *massage* merupakan salah satu alternatif pilihan penanganan nyeri non farmakologi. Tindakan pemijatan dirasa efektif mengurangi atau menghilangkan rasa tidak nyaman, tindakannya cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh diri sendiri atau dengan bantuan orang lain. Teknik *massage* ini efektif untuk mengurangi rasa nyeri akut post operatif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah dengan judul penerapan*message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien *post* sc di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen.

KAJIAN TEORITIS

Nyeri *post* operasi merupakan nyeri akut yang dapat diakibatkan oleh trauma, bedah atau inflamasi, seperti saat sakit kepala, sakit gigi, tertusuk jarum, terbakar, nyeri otot, nyeri saat melahirkan, nyeri sesudah tindakan pembedahan, dan yang lainnya (Setiyowati & Maringga, 2022). Penatalaksanaan nyeri memerlukan penilaian dan usaha yang cermat untuk memahami pengalaman nyeri pasien dan mengidentifikasi kausa sehingga kausa tersebut dapat dihilangkan. Intensitas nyeri adalah gambaran tentang seberapa parah nyeri dirasakan oleh individu. Pengukuran intensitas nyeri bersifat sangat subjektif dan nyeri dalam intensitas yang sama dirasakan berbeda oleh dua orang yang berbeda. Intensitas nyeri dapat dinilai secara sederhana dengan meminta pasien menjelaskan nyeri dengan kata-kata mereka sendiri (misalnya tumpul, berdenyut, terbakar) *(Wati et al.,* 2023). Skala penilaian numerik atau

numeric rating scale (NRS) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata (Kanakalakshmi, 2022). *Numerical Rating Scale* (NRS) terdiri dari sebuah garis horizontal yang dibagi secara rata menjadi 10 segmen dengan nomer 0 sampai 10. Tujuan dari penatalaksanaan nyeri adalah menurunkan nyeri sampai tingkat yang dapat ditoleransi.

Sectio caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui depan perut atau vagina atau disebut juga histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam Rahim (Solekhudin *et al.,* 2022). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan persalinan Sectio Caesaria menurut Yunitasari *et al*., (2022) diantaranya yaitu usia ibu, letak sungsang, letak lintang, plasenta previa, gawat janin dan lain-lain. Selain faktor di atas (faktor medis) terdapat pula faktor lain yaitu akses terhadap layanan kesehatan, dan faktor-faktor yang tidak diketahui atau tidak diperkirakan, sehingga dapat meningkatkan persalinan dengan *Sectio Caesaria*. Pertolongan letak sungsang melalui jalan vagina memerlukan perhatian karena dapat menimbulkan komplikasi kesakitan, cacat permanen sampai dengan kematian bayi.

Effleurage merupakan teknik pijatan dengan menggunakan telapak jari tangan dengan pola gerakan melingkar di beberapa bagian tubuh atau usapan sepanjang punggung dan ekstremitas (Putri et al., 2023). Massage Effleurage adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses pemulihan nyeri dengan menggunakan sentuhan tangan untuk menimbulkan efek relaksasi (Wati et al., 2023). Effleurage merupakan manipulasi gosokan yang halus dengan tekanan relatif ringan sampai kuat, gosokan ini mempergunakan seluruh permukaan tangan satu atau permukaan kedua belah tangan, sentuhan yangsempurna dan arah gosokan selalu menuju ke jantung atau searah dengan jalannya aliran pembulu darah balik, maka mempunyai pengaruh terhadap peredaran darah atau membantu mengalirnya pembulu darah balik kembali ke jantung karena adanya tekanan dan dorongan gosokan tersebut (Putri et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Studi Kasus. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode true eksperimentalpre-posttest. Memiliki pengambilan dan pengumpulan data secara menyeluruh dengan menyertakan berbagai sumber data. Penelitian ini dibatasi oleh peristiwa, aktivitas individu sesuai dengan waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari. Penelitian studi kasus ini untuk meneliti perubahan nyeri menggunakan massage effleurage pada ibu post section cessarea di bangsal ponek RSUD dr SoeratnoGemolong Sragen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soeratno Gemolong Sragen merupakan rumah sakit milik pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang terletak di Jl. R.Ngt. Tjitrosantjoko No. 10, Gemolong, Sragen, jawa Tengah 57724. RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah rumah sakit umum daerah milik pemerintah dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C. Pengambilan data dan penelitian dilakukan di Ruang Bersalin (PONEK) yang terletak di lantai 2 gedung baru RSUD dr. Soeratno Gemolong.

1. **Pengkajian Nyeri sebelum diberikan *message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong.**

   Hasil wawancara atau pengkajian dan pengukuran nyeri pada kedua ibu post sc ditemukan keduanya masih mengalami nyeri berat sebelum dilakukan *massage effleurage*. Hal ini sejalan dengan Mata & Kartini, (2020) yang mengatakan ibu akan mengalami rasa nyeri, biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. Peneliti berasumsi bahwa nyeri sedang hingga berat yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, merepotkan, dapat meneganggu aktivitas waktu istirahat. Pada kondisi kedua reponden , sama-sama memiliki diagnosa yang sama yaitu nyeri post sc . kedua responden mengeluhkan nyeri pada perut bagian bawah tempat bekas post sc yang dijahit saat melakukan pergerakan meskipun saat berbaring.

2. **Pengkajian nyeri setelah diberikan *message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong.**

   Hasil pengukuran nyeri pada Ibu Post SC sesudah dilakukan *massage effleurage* pada Ny. J dan Ny. S mengalami penurunan, yang sebelumnya nyeri berat setelah dilakukan implementasi selama 3 hari menjadi skala ringan. Sejalan dengan penelitian Wati *et al,*(2023)ibu post partum mengalami rata-rata nyeri post sc dengan skala nyeri 3. Rata-rata rentang skala nyeri yang dialami ibu post partum setelah dilakukan teknik *effleurage massage* berada pada skala nyeri antara 1-5. perbedaan penurunan nyeri tiap individu mempunyai Tingkat nyeri yang berbeda-beda dikarenakan nyeri merupakan sesuatu hal yang bersifat subjektif. Pemberian *massage effleurage* dapat dikombinasikan oleh intervensi farmakologis sesuai dengan durasi dan lama pemberiannya. *massage effleurage* bisa dijadikan sebuah inovasi untuk dijadikan salah satu teknik nonfarmakologi dalam menurunkan tingkat nyeri.

3. Hasil perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong

Pengukuran nyeri setelah dilakukan *massage effleurage* hari pertama dari nyeri berat turun ke nyeri sedang. Pada Ny J penurunan skala nyeri sebelum dilakukan *massage effleurage* yaitu skala 7 dan sesudah diberikan *massage effleurage* turun menjadi skala 5. Ny. S sebelum diberikan *massage effleurage* pengukuran nyeri didapatkan hasil skala 8 dan sesudah diberikan *massage effleurage* turun menjadi skala 6.

Pada hari kedua, pengukuran nyeri pada kedua pasien sebelum diberikan *massage effleurage* yaitu skala 5 dan sesudah diberikan *massage effleurage* Ny. J mengalami 2 penurunan menjadi skala 3, dan Ny. S mengalami 1 penurunan menjadi skala 4.

Pada hari ketiga implementasi didapatkan rata-rata pengukuran nyeri mengalami penurunan menjadi skala ringan. Pada Ny. J dari skala 7 menjadi skala 1, dan Ny. S dari skala nyeri 8 menjadi skala nyeri 2.

Effleurage dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf besar yang terletak dipermukaan kulit, serabut saraf besar ini yang akan menutup gerbang sehingga otak tidak menerima pesan nyeri karena sudah diblokir oleh stimulasi kulit dengan teknik *effleurage* ini, maka akibatnya persepsi nyeri akan berubah. Selain dapat meredakan nyeri teknik *effleurage* ini juga bisa mengurangi ketegangan otot serta dapat meningkatkan sirkulasi darah pada area yang terasa nyeri (NAPISAH, 2022). Pemberian *massage effleurage* akan menyebabkan stimulus nyeri terhambat dan berkurang jarena efek pemberian *massage* akan lebih cepat sampai ke otak dan menutup pintu gerbang dibandingkan dengan rasa sakit yang dirasakan

4. Perbandingan hasil akhir 2 responden tentang penerapan *message effleurage* terhadap perubahan nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong

Perbandingan hasil akhir sebelum dan sesudah penerapan *massage effleurage* untuk menurunkan nyeri pada ibu post section caesarea adalah kedua pasien sama-sama mengalami penurunan dari skala nyeri berat ke skala nyeri ringan. Dengan demikian teknik *effleurage massage* dapat digunakan sebagai terapi non- farmakologis untuk mengurangi nyeri post sc yang dirasakan oleh ibu post partum sehingga nyeri yang dirasakan ibu post partum dapat berkurang dan ibu mendapatkan kenyamanan kembali (Sarli & Sari, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentangpenerapan message effleurage terhadap perubahan nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruang ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *massage effleurage* pada dua responden selama 6x pertemuan didapatkan hasil terjadi penurunan yang signifikan terhadap penurunan nyeri ibu post sc.
2. Sebelum dilakukan *massage effleurage* pada kedua ibu post sc didapatkan hasil nyeri dengan skala berat.
3. Sesudah dilakukan *massage effleurage* pada kedua ibu post sc didapatkan hasil epnurunan nyeri dengan skala ringan.
4. Perkembangan hasil akhit penerapan terhadap kedua responden mengalami penurunan nyeri dengan skala nyeri ringan yang artinya indicator terpenuhi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

   Diharapkan pasien mampu melanjutkan apa yang sudah dilaksanakan yaitu mengaplikasikan *massage effleurage* scara mandiri jika mengalami nyeri
2. Bagi institusi Pendidikan.

   Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk lebih menambah referensi mengenai P*ost* Partum dan bisa memperdalam lagi ilmu pembelajaran mengenai intervensi pada pasien *post* sc dengan masalah nyeri *post* sc.
3. Bagi rumah sakit

   Diharapkan bagi para petugas medis agar dapat meningkatkan pelayanan, memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan bagi pasien. Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkandapat menjadi intervensi baru bagi perawat untuk meluangkan waktu dalam melakukan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga pasien.

DAFTAR REFERENSI

Kanakalakshmi, S. (2022). The Effectiveness of Effleurage Back Massage Therapy on Pain, Pulse, Systolic Blood Pressure, Diastolic Blood Pressure, and Respiration among Post-Operative Clients in Selected Hospitals, Andhra Pradesh. *Indian Journal of Nursing*

Sciences¦ Volume, *7*(2).

Mara, M. F., & da Cunha, T. S. (2023). Nursing Care in Post SC Patients with Intervention Application of Foot Massage Therapy: Case Study. *Surya: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, *15*(1), 10–15.

Mata, Y. P. R., & Kartini, M. (2020). Efektivitas Massage untuk Menurunkan Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea (The Effectiveness of Massage in Pain Reduction of Post Caesarean Section Patients). *Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 58–75.

NAPISAH, P. (2022). Intervensi untuk Menurunkan Nyeri Post Sectio Caesarea. *HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *1*(2), 92–100.

Putri, D. E., Astuti, S. A. P., Sukmawati, S., & Handini, R. S. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dan Aromatheraphy Peppermint terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea dengan Riwayat Eklampsia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(1), 590–594.

Sarli, D., & Sari, F. N. (2018). The effect of massage therapy with effleurage techniques as a prevention of baby blues prevention on postpartum mother. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 15–21.

Setiyowati, D. A., & Maringga, E. G. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Post SC Dengan Nyeri Luka Jahitan Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Amelia Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Manna*, *1*(2), 51–56.

Solekhudin, A. I., Ma'rifah, A. R., & Utami, T. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Management Nursing*, *2*(1), 177–183.

Suciana, S., Widodo, R. M., & Fitri, D. (2023). Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny. R Dengan Postnatal Massage Untuk Memberikan Relaksasi Dan Kenyamanan Di Praktik Mandiri Bidan "R" Kota Padang Tahun 2022. *JUBIDA-Jurnal Kebidanan*, *2*(2), 10–18.

Wati, D., Istiqomah, I., & Hidayah, N. (2023). The Effect Of Effleurage On Pain Level Reduce In Active Phase I Of Normal Delivery: Literature Review. *Jurnal Eduhealth*, *14*(01), 271–278.

Yunitasari, E., Verina, S. D. A., & Sugiyanto, S. (2022). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pasca Operasi Sectio Caesare (Sc). *Ners Akademika*, *1*(1), 1–7.